

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2022. Lokasi penelitian ini adalah di media gontornews yang berkantor di Jl. Taman Sejahtera No.1 RT.06 RW.03 (samping Masjid Jami's Al-Munir) Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Moleong, (2007:6) yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang implementasi manajemen redaksi pada media online di gontornews.com. selain itu Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan tentang kendala dari implementasi manajemen redaksi pada media online tersebut.

3.3 Metode Penelitian

Sugiyono (2010:3) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan.

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu studi kasus, menurut Surachman (1982:143) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah pendekatan yang memusatkan pada suatu kasus intensif dan rinci. Sedangkan menurut Fathoni (2006:99) bahwa studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan metode yang mempelajari suatu masalah yang timbul akibat adanya gejala hidup yang tidak sewajarnya. Melalui penjelasan diatas, dipilihnya metode penelitian studi kasus sangatlah tepat dalam meneliti tentang implementasi manajemen redaksi pada media online di gontornews.com.

3.4 Sifat Penelitian

Menurut Azwar (1998:7) dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil

kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Hadi, 1986:3). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan implementasi manajemen redaksi pada media online di gontornews.com dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

3.5 Operasional Konsep

Sugiyono (2012:31) mendefinisikan bahwa operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti dalam Mushlihin (2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan halhal yang dianggap penting.

Berikut ini adalah penjelasan dari operasional konsep diatas yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali	Analisis
Implementasi Manajemen Redaksi Gontornews	Fungsi manajemen meliputi: 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan/penggerakan 4. Pengawasan	1. Perencanaan (isi pemberitaan, tampilan layout, penganggaran finansial, sarana/peralatan, dan tenggat/deadline) 2. Pengorganisasian (memetakan struktur organisasi, hirearki kepemimpinan, pembagian tugas, pengelompokan kerja, dan pengaturan sumber daya) 3. Penggerakan (pengumpulan bahan/materi pemberitaan. 4. Pengawasan (feedback dan evaluasi	Kualitatif

Tabel 3.2: Operasional Konsep Peneliti

Penjelasan dari table operasional konsep di atas peneliti mengambil salah satu studi kasus media online milik pondok pesantren yang merupakan media islam terbesar di Indonesia yaitu gontornews. Gontornews ini merupakan website atau situs resmi berbasis online milik Gontor untuk melengkapi media massa sebelumnya yaitu Majalah Gontor. Dengan jumlah yang begitu banyak khususnya untuk alumni Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah tersebar diseluruh dunia, kehadiran media online ini tentunya sangat membantu untuk mendapatkan informasi seputar berita dari berbagai pondok, maupun berita umum lainnya dalam dalam nuansa islami. Serta situs online ini juga dapat mengobati rasa rindu terhadap pondok dengan membuka situs website gontornews tersebut.

3.6 Informan dan Sumber Informasi

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Untuk menentukan informan penulis melakukan wawancara guna memperoleh data, informasi maupun keterangan terkait gontornews dari beberapa narasumber yang sudah ditentukan dan dianggap kompeten, diantaranya adalah sebagai berikut:

Nama Narasumber	Jabatan Saat Wawancara	Waktu Wawancara	Teknik Wawancara
Ir. H. Rusdiono Mukri, M.Pd	Pemimpin Redaksi Gontornews.com	Juli 2022	Tatap muka
Ir. H. Dedi Junaedi M.Si	Redaktur Gontornews.com	Juli 2022	Tatap muka
Edithya Miranti	Reporter	Juli 2022	Tatap muka

Tabel 3.3: Sumber Data Peneliti

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang sejauhmana implementasi manajemen redaksi pada media online gontornews.com dalam menerbitkan sebuah berita.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan naskah Tesis ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini merupakan salah satu jenis metode menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif.

Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program. Perilaku peserta dan interaksi manusia secara luas. Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka penulis menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan metode penelitian tersebut.

Sementara dalam penelitian ini pada pengumpulan datanya yang mana akan dilakukan dengan menggunakan dua cara, diantaranya yaitu dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari objek penelitian.

Wawancara harus diperoleh dalam waktu yang singkat serta bahasa yang digunakan harus jelas dan teratur. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan kepada ketiga narasumber tersebut. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data untuk memperoleh informasi sebagai pendukung penelitian. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia dalam bentuk foto, surat-surat, catatan harian. Sifat dari data dokumentasi ini tidak terbatas waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Teknik ini dilakukan dengan cara menyalin arsip-arsip, data-data, dokumentasi dan sejenisnya yang dapat mendukung analisis penelitian yang diperoleh dari terbitan edisi bulan juni-juli majalah gontor dan website online gontornews.com. Dalam hal ini yang ada hubungannya dengan proses implementasi manajemen redaksi pada media online gontornews.com dalam menerbitkan berita, seperti dokumen-dokumen yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dimana hal ini adalah sumber utama yang dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

Kemudian data sekunder, dimana data ini diperoleh dari beberapa data yang berhubungan dengan manajemen redaksi yaitu pada gontornews.com data sekunder tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung

penelitian dan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang. Studi kepustakaan ini juga merupakan survei terhadap data yang mendukung. Sumber data diperoleh melalui staf internal, pemerhati dan penggiat media, buku-buku serta referensi yang dapat menyangkut dan mengacu pada masalah yang diteliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Analisis data dilakukan sejak data mulai dikumpulkan, diedit, dikategorikan, serta dicari kesesuaian pada data tersebut untuk kemudian dianalisis. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada menyusun secara sistematis.

Menurut Millis dan Huberman sebagaimana dikutip oleh dan Wandu (2013), data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus menerus sehingga langkah analisisnya dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Reduksi data, terdiri dari kegiatan mengolah, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan

diverifikasikan. Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum kegiatan implementasi manajemen redaksi pada media online gontornews.com.

2. Klasifikasi data, setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan terhadap data tersebut. Dalam hal ini agar menjawab tentang implementasi dan kendala manajemen redaksi pada media online gontornews.com dalam menerbitkan berita.
3. Penyajian data, adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.9 Uji Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, (2008:326) agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan maka diperlukan untuk melakukan pengecekan data. Hal ini dilakukan agar memastikan apakah data yang disajikan valid atau tidak valid, maka diperlukan teknik keabsahan data/kevalidan data yang telah ada.

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data penelitian. Analisis triangulasi yang dilakukan dengan menganalisis jawaban informan dengan data empiris yang telah tersedia sebelumnya, misalnya teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber menurut Sugiyono (2013:330) bahwa triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subyek,